

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa BAB yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan:

1. Diksi yang banyak di pakai oleh mubaligh dalam menyampaikan ceramah yaitu kata repetisi dan penekanan. Kata repetisi yaitu: kata perulangan baik dari segi bunyi kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk disampaikan. kata repetisi ini menurut mubaligh supaya pesan yang disampaikan itu mudah di cerna dan dipahami oleh jamaah yang sudah berumur 50 tahun ke atas, maka digunakan kata perulangan.
2. Gestur yang sering dipakai oleh mubaligh dalam menyampaikan ceramah yaitu gestur tangan melambai yang mana gestur ini menunjukkan kata hormat kepada Allah, melihat kondisi jamaah yang rata-rata sudah banyak lansia berumur 50 tahun ke atas, karena dengan gerakkan tangan melambai maka jamaah tidak akan merasa ngantuk dan tidak bosan.
3. Intonasi yang dipakai mubaligh dalam menyampaikan ceramah tentang ajaran islam kepada anggota wirid yasin Sungai Beremas Kec.Lubuk Begalung rata-rata memakai intonasi lunak lembut, intonasi datar dan intonasi beraturan, intonasi lunak lembut yang disampaikan supaya pesan yang disampaikan mudah dimengerti oleh jamaah wirid yasin. Intonasi datar yang digunakan agar pesan yang disampaikan itu dapat

dipatuhi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk intonasi beraturan yaitu agar pesan yang disampaikan dapat diyakini kebenarannya dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Gaya bahasa yang banyak dipakai oleh mubaligh dalam menyampaikan ceramah dalam menghadapi jamaah yang sudah berumur 50 tahun ke atas, mubaligh sering menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mudah dicerna, karena jamaah disini umumnya berasal dari Sungai Beremas, jadi dalam arti kata mubaligh dalam menyampaikan ceramah harus sesuai dengan tempat kondisi jamaah yang berada pada waktu itu.
5. Ekspresi yang sering dibawakan oleh mubaligh dalam menyampaikan ceramahnya yaitu dengan raut wajahnya yang senyum tanpa ada beban sehingga para jamaah merasa senang dan tidak merasa ngantuk dengan ekspresi yang dibawakan mubaligh tersebut bahkan ekspresinya sesuai dengan materi isi ceramah yang disampaikan pada waktu itu dan tidak berlebihan sesuai dengan konsep yang beliau sampaikan pada waktu ceramah tersebut.

B. Saran-saran

Pesan yang disampaikan mubaligh dengan menggunakan bahasa resmi atau bahasa Indonesia, agar memperbaiki bahasanya karena pemakaian bahasanya yang terlalu tinggi dapat membuat bosan jamaah dalam mendengarkan pesan tabligh yang disampaikan karena jamaah yang di hadapi sudah berumur 50 tahun ke atas.